Publish by: Yayasan Darussalam Bengkulu
https://siducat.org/index.php/jpt
ISSN ONLINE: 2745-5645
| JPT: Vol. 5 No. 3, Desember 2025 | Hal. 351-354 |

JPT | Jurnal Pendidikan Tematik

Recived : 10 September 2024 *Revised: 9 Oktober 2024* *Accepted: 10 November 2024*

Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Praktik Ibadah Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Bengkulu

Adi Saputra[1], Irwan Satria[2], Nurhikma[3]
[123]Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
[1]saputraadi050400@gmail.com, [2]satriairwan1974@gmail.com, [3]nur.hikma0919@gmail.com

Abstract

The problem that occurs is that there is a gap between Islamic religious education, namely learning fiqh, akidah ahklak, and Al-Qur'an hadith with student worship practices, which are like many students who are lazy in carrying out the midday prayer and dhuha prayer, therefore with the existence of With these problems, researchers are interested in finding answers to these problems. This research is aimed at knowing the impact Islamic religious education for student worship at MTs N 2 of Bengkulu City, this research was done On February 3rd to March 19th 2022 in MTs N 2 of Bengkulu City. This research is methodical research Quantitative correlation used for research With a specific population and sample, data collection using research instruments, data analysis is properties quantitative or statistics aimed at the test A preordained hypothesis. The research sample was 22 students. Data collected with Using angkette techniques, documentation and observation. The data from the study was analyzed with a test t is its value 0,000 < 0.05 then it can be concluded that hypothesis Received

(Ha) received, and also available for examination Coefficient determinations known as R square is 0,498 or 49,8 percent. So that shows That 49,8 % of student worship practices are affected by Variable religious education of Islam and 50,2 percent Is affected by another factor, which means religious education of Islam has a significant impact on practice Student worship at MTs N 2 City of Bengkulu.

Keyword: Islamic Religious Education, Partice Student Whorship;

Abstrak

Permasalahan yang terjadi yaitu adanya kesenjangan antara pendidikan agama Islam yaitu pembelajaran fiqih, akidah ahklak, dan Al-Qur'an hadits dengan praktik ibadah siswa, yaitu seperti banyak siswa yang bermalas- malasasan dalam melaksanakan sholat dzuhur maupun sholat dhuha, maka dari itu dengan adanya permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mencari jawaban dari permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama Islam terhadap praktik ibadah siswa di MTs N 2 Kota Bengkulu, penelitian ini dilakukan pada tanggal tanggal 3 Februari sampai dengan 19 Maret tahun ajaran 2022 di MTs N 2 Kota Bengkulu. Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode kuantitatif korelasi yang digunakan untuk penelitian dengan populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 22 siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik angket, dokumentasi dan observasi. Data hasil peneltian dianalisis dengan uji t yaitu nilainya 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima (Ha) diterima, dan juga bisa dilihat pada uji koefisien determinasi diketahui nilai R Square yaitu sebesar 0,498 atau 49,8 %. Maka dari itu menunjukan bahwa 49,8 % praktik ibadah siswa dipengaruhi oleh variabel pendidikan agama Islam dan 50,2 % dipengaruhi oleh faktor lainya, artinya pendidikan agama Islam berpengaruh signifikan terhadap Praktik Ibadah siswa di MTs N 2 Kota Bengkulu.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Praktik Ibadah Siswa;

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan dan selalu berusaha untuk menjadi yang lebih baik, guna menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berfikir maju. Termasuk juga pendidikan agama Islam yaitu bagian yang tidak bisa terpisahkan dari sistem pendidikan di Indonesia, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 ayat 1 butir a "Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama".

Sasaran pendidikan agama Islam tertuju pada pembentukan sikap akhlak atau mental anak didik dalam hubungan dengan Tuhan, masyarakat dan alam atau sesama makhluk. Secara umum dari pendidikan agama Islam yaitu untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan pada tanggal 7 september sampai dengan 20 Oktober 2021 di MTs N 2 Kota Bengkulu, peneliti menemukan fakta bahwa masih terdapat perilaku ataupun kebiasaan siswa yang kurang sesuai dengan pembelajaran pendidikan agama islam. Perilaku dan praktek ibadah seperti kurang sopan dengan guru yang masih honorer dan juga dengan mahasiswa yang sedang magang di madrasah tersebut, hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang keluar masuk kelas untuk izin ke kamar mandi secara bersama-sama, sehingga dapat menggangu teman yang lain dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru, selain itu juga siswa yang izin kekamar mandi akan tetapi mereka malah bermain bola kaki bersama teman-teman yang sedang ada pelajaran olahraga.

Fakta lain, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu narasumber, yakni ibu Eli Hastuti, S.Ag selaku salah satu tenaga pendidik di MTs N 2 Kota Bengkulu, bahwasanya masih ada siswa yang jika sudah masuk waktu sholat, siswa tidak langsung bergegas untuk melaksanakan sholat, akan tetapi

lebih asik ngobrol dengan teman-temannya di dalam kelas, hal ini dibuktikan ketika peneliti dan guru piket keliling untuk mengecek apakah masih ada siswa yang dikelas, dan ternyata masih banyak siswa yang berada di kelas.

Permasalahan yang terjadi yaitu adanya kesenjangan antara pendidikan agama islam yang berkaitan dengan Ibadah yaitu pembelajaran fiqih, akidah ahklak, dan alqur'an hadits dengan praktik ibadah sholat siswa yang terjadi dilapangan. Kondisi ideal yang diharapkan dengan adanya pembelajaran tersebut adalah siswa tekun beribadah, memiliki etika beribadah, dan bisa melaksanakan praktik ibadah sesuai dengan aturan dan kaidah yang ada dalam pembelajaran tersebut di atas. Namun, fakta di lapangan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, praktik ibadah siswa di madrasah masih terlihat sama dengan siswa di sekolah umum, kondisi ideal yang diharapkan sama sekali tidak terlihat.

Hal ini selanjutnya menimbulkan pertanyaan bagi peneliti, Lalu sebenarnya apa peran dari pembelajaran tersebut ? apakah ada pengaruh dari pembelajaran tersebut ? Maka dari itu untuk menjawab pertanyaan tersebut perlu dilakukan penelitian untuk mendapatkan informasi yang sistematis melalui judul: Pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Praktik Ibadah sholat Siswa di MTs N 2 Kota Bengkulu. Peneliti membatasi masalah ini hanya seputar pembelajaran Fiqih, Aqidah akhlak dan al-qur'an hadits terhadap praktik ibadah sholat siswa di MTs N 2 kota Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan korelasional. menurut Kasiram sebagaimana yang dikutip oleh V. Wiratna Sujarweni mendefinisikan penelitian kuantitatif yaitu suatu proses untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka yang digunakan untuk alat menganalisis keterangan mengenai yang belum diketahui.

Pada penelitian ini berjumlah dua variable yaitu Variabel independen (variabel bebas) yaitu pendidikan agama Islam dan Variabel dependen (variabel terikat) praktik ibadah siswa. Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 218 siswa dan sampel 22 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat analaisi yaitu (uji normalitas dan homogenitas), uji hipotesis yaitu (uji t dan uji koefisien determinasi).

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pendidikan agama Islam terhadap Praktik Ibadah Siswa di MTs N 2 Kota Bengkulu. Hasil penelitian terbukti bahwa pendidikan agama Islam (Fiqih, , Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak) menjadi salah satu bentuk mata pelajaran penunjang yang dapat mempengaruhi praktik ibadah siswa. Tujuan utama dari pendidikan agama Islam adalah untuk membina kepribadian peserta didik secara utuh dengan harapan agar peserta didik bisa menjadi ilmuan yang bertakwa dan beriman kepada Allah swt.

Salah satunya yaitu melaksanakan sholat dzuhur tanpa ada paksaan lagi dari guru, yang dimaksudkan dengan pendidikan agama Islam (Fiqih, SKI, Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak) adalah mata pelajaran yang sudah menjadi ciri khas dari Madrasah Tsanawiyah jika dibandingkan dengan sekolah yang setara seperti SMP karena mata pelajaran pendidikan agama Islam terbagi menjadi beberapa bagian yaitu fiqih, SKI, Aqidah Akhlak, dan Al-Qur'an Hadits.

Adapun hasil penelitian yang telah diujikan kepada responden yaitu siswa-siswi kelas IX di MTs N 2 Kota Bengkulu terkait dengan pendidikan agama Islam Terhadap Praktik Ibadah Siswa sebagai berikut:

a. Berdasarkan kriteria yang telah di bahas sebelumnya Ha dapat diterima jika nilai sig. pendidikan agama Islam (X) yaitu lebih kecil dari 0,05, karena diketahui bahwa nilai variabel (X) tersebut lebih kecil yaitu 0,000 atau (0,000 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama Islam (X) dengan Praktik Ibadah Siswa (Y).

b. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R2), koefisien bernilai positif berarti terdapat hubungan yang positif antara pendidikan agama Islam (X) berhubungan secara signifikan dengan praktik ibadah siswa (Y). Semakin tinggi skor pendidikan agama Islam, maka semakin tinggi pula praktik ibadah siswa. Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai R Square yaitu sebesar 0,498 atau 49,8%. Maka dari itu menunjukan bahwa 49,8% praktik ibadah siswa dipengaruhi oleh variabel pendidikan agama Islam dan 50,2 % dipengaruhi oleh faktor lainya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang relevan antara pendidikan agama Islam terhadap praktik ibadah siswa. Dengan demikian, terdapat kesesuaian antara teori yang ideal dengan hasil penelitian yang di kemukakan oleh peneliti. Pendidikan agama Islam dapat tegak berdiri kokoh dan tidak terombang-ambing maka pendidikan agama Islam sebagai bentuk usaha untuk membentuk manusia yang seutuhnya menurut Islam harus mempunyai landasan yang kuat yaitu Al-Qur'an dan hadits.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap praktik ibadah sholat siswa. Dalam penelitian ini pengaruh antara pendidikan agama islam terhadap praktik ibadah siswa sebesar yaitu

49,8% dan 50,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengaruh tersebut bisa terjadi kenaikan atau juga bisa terjadi penurunan, dalam hal ini guru sangat berperan penting dalam meningkatkan pengaruh praktik ibadah siswa, semakin sering pembelajaran pendidikan agama Islam, maka semakin tinggi pengaruh praktik ibadah siswa.

Selain guru pengawasan orang tua dirumah juga tidak kalah pentingnya, ketika orang tua sering mengingatkan siswa dalam hal pendidikan agama Islam khusunya dalam hal beribadah maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap praktik ibadah siswa. Siswa akan lebih mudah dan lebih bersemangat ketika melaksanakan praktik ibadah ketika banyak dukungan dari orang-orang terdekatnya, yaitu guru

dan orang tua. Semakin sering siswa membiasakan melaksanakan praktik ibadah maka akan menumbuhkan semangat dan juga minat siswa dalam melaksanakan praktik ibadah tanpa ada lagi paksaan dari guru.

Dalam hal ini berkaitan dengan teori praktik ibadah yaitu Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang disebut dengan praktik adalah pelaksanaan secara nyata sesuai dengan apa yang disebutkan dalam teori, pelajaran dan sebagainya. Sedangkan ibadah dapat diartikan seorang hamba yang merendahkan diri kepada tuannya atau rajanya. Syarat diterimanya ibadah adalah ikhlas, niatnya bukan ingin mendapat pujian dari siapapun. Sedangkan dengan sang pencipta Allah SWT. seorang hamba harus tunduk setunduk-tunduknya, merendah serendah-rendahnya tanpa syarat.

Berdasarkan teori tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa melaksanakan praktik ibadah sudah seharusnya bukan lagi harus ada yang memaksa baik itu guru ataupun orang tua, akan tetapi niat dan kemauan dari dalam hati siswa yang harus ada ketika ingin melaksanakan praktik ibadah. Karena suatu kewajiban akan berubah menjadi kebutuhan ketika dilaksanakan secara terus menerus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas tentang pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap praktik ibadah sholat siswa di MTs N 2 Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan melalui hasil Uji t dengan nilai coeficients Sig. sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau (0,000 < 0,05), maka hipotesis diterima. Selain itu juga dapat dibuktikan dengan hasil uji koefisien determinasi (R2) diketahui nilai R Square yaitu sebesar 0,498 atau 49,8 %. Maka dari itu menunjukan bahwa 49,8 % praktik ibadah siswa di MTs N 2 Kota Bengkulu dipengaruhi oleh variabel Pendidikan Agama Islam dan 50,2 % dipengaruhi oleh faktor lainnya. Jadi, semakin banyak pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh guru, maka dapat semakin meningkatkan praktik ibadah siswa di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Bahasa Indonesia, Jakarta: Pusat Bahasa.

M. Yusuf, Kadar . 2021. Studi Al-Quran. Jakarta: Amzah.

Ningsih, Yulita Futria, dkk. 2021. Fiqih Ibadah, Bandung : Media Sains Indonesia.

Nurpajar, Acep Ceptian. 2020. Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik. Jurnal Pendidikan Islam IAILM Suralaya. Vol. 3. No. 1.

Razaq, Andi Abdul, dkk, 2019. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa di SMK Kesehatan Samarinda. El- Buhuth Borneo Journal Of Islamic Studies. Vol. 1, No. 2.

Wahyudin. 2004. Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Grasindo.

Yanti, Siska Fitri. 2017. Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur. JOM FISIP, Vol.4, No. 1